

**PENGARUH BERBAGAI DOSIS MULSA ALANG-ALANG  
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL PADI GOGO (*Oryza  
sativa L.*)**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2022**

# PENGARUH BERBAGAI DOSIS MULSA ALANG-ALANG TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL PADI GOGO (*Oryza sativa* L.)

## ABSTRAK

Padi merupakan komoditas tanaman pangan yang penting di Indonesia. Permintaan akan beras meningkat namun tidak dikitii dengan jumlah produksi yang tinggi karena luas lahan sawah selalu menurun setiap tahunnya. Salah satu upaya untuk mengatasi dampak tersebut adalah dengan penggunaan lahan suboptimal seperti lahan kering. Penanaman padi gogo merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan produksi padi nasional. Penggunaan alang-alang sebagai mulsa di lahan kering masam merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produksi padi gogo. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dosis mulsa alang-alang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil padi gogo. Penelitian telah dilaksanakan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang dari bulan April sampai Agustus 2021. Percobaan menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) dengan 5 perlakuan dosis mulsa alang-alang yaitu (0, 10, 15, 20, 25 ton/ha) dengan tiga kelompok. Data dianalisis secara statistik dengan uji F pada taraf nyata 5% dilanjutkan dengan *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian mulsa alang-alang mampu menekan suhu dan meningkatkan kelembaban tanah kering masam (ultisol) untuk pertanaman padi ladang. Pemberian dosis mulsa alang-alang 10 ton/ha efektif menekan pertumbuhan gulma dengan memberikan biomassa gulma sebesar 2,13 g dibandingkan tanpa pemberian mulsa 3,53 g. pemberian mulsa alang-alang sampai 15 ton/ha sudah mampu meningkatkan jumlah anakan per rumpun (17.97) dan jumlah gabah per malai (110.17), namun belum berpengaruh terhadap hasil tanaman padi gogo.

Kata kunci : *padi gogo, mulsa organik, alang-alang, gulma, ultisol*